

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh kewajaran penyajian laporan keuangan berupa kesesuaian laporan keuangan dengan SAP, Kecukupan pengungkapan, kepatuhan terhadap perundang-undangan dan efektivitas pengendalian intern terhadap akuntabilitas keuangan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kewajaran penyajian laporan keuangan berupa kesesuaian dengan SAP (X_1), Kecukupan pengungkapan (X_2), kepatuhan terhadap perundang-undangan (X_3) dan efektivitas pengendalian intern (X_4) berpengaruh positif secara simultan terhadap akuntabilitas keuangan sebesar 85.5%.
2. Kewajaran penyajian laporan keuangan secara parsial berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan dimana kesesuaian dengan SAP (X_1) berpengaruh sebesar 32.2%, Kecukupan pengungkapan (X_2) berpengaruh sebesar 16.6%, kepatuhan terhadap perundang-undangan (X_3) berpengaruh sebesar 16.7 dan efektivitas pengendalian intern (X_4) berpengaruh sebesar 20%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diajukan saran sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan akuntabilitas keuangan bagi pengelola keuangan daerah lebih menambah wawasan dan pemahaman tentang cara menyajikan laporan keuangan dengan mengikuti pelatihan-pelatihan atau seminar-seminar yang di adakan oleh instansi pemerintah dalam hal ini tidak hanya bagi pimpinan saja melainkan mulai dari tingkat operasional/bawahan sampai pada atasan/pimpinan, selain itu pembinaan dengan memberikan siraman rohani dan/atau mengikuti kegiatan spiritual keagamaan bagi pribadi masing-masing pelaku pengelola keuangan untuk meningkatkan kualitas diri dan kejujuran sehingga menyusun dan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Adanya kontribusi tertinggi yaitu kesesuaian laporan keuangan dengan SAP, untuk itu disarankan kepada DPPKAD Kota Gorontalo lebih meningkatkan pengetahuan dan penguasaan tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang merupakan pedoman bagi pemerintah dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan, maka diperlukan peningkatan sumber daya manusia sehingga perlu dilakukan seminar dan/atau pembinaan mengenai standar akuntansi pemerintah (SAP) khususnya bagi aparatur pemerintah yang memiliki tanggung jawab dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah daerah agar informasi yang disajikan dalam laporan keuangan berkualitas, selain itu juga pemerintah harus lebih memperhatikan penerapan sistem pengendalian intern dalam manajemen pemerintah dengan cara memberi pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan tentang akuntansi untuk mencapai tujuan/sasaran dan menjamin informasi laporan keuangan yang berkualitas.